Berita PERSETIA

Terbitan Perhimpunan Sekolah-Sekolah Teologi di Indonesia
untuk kalangan sendiri

Sekretariat:
Jl. Proklamasi 27, Jakarta 10320
Tel. & Fax.: (021) 3915089
Email: PERSETIA@gmail.com

Edisi No. 8 : Oktober – Desember 2013

Salam dari Redaksi,

Dalam suasana sukacita yang penuh kekeluargaan, telah dirayakan Ulang Tahun ke-50 PERSETIA. Perayaan tersebut dilaksanakan dalam Kebaktian Syukur di Aula STT Jakarta pada hari Jumat, 25 Oktober 2013 yang dihadiri kurang lebih 250 orang. Khotbah Yubelium disampaikan oleh Pdt. Dr. A.A. Yewangoe dengan tema : Peranan Pendidikan Teologi untuk Pendamaian dalam Masyarakat dan Bangsa yang mengacu pada II Korinutus 5:15-21. Dari khotbah dan sambutan-sambutan telah disinggung pula visi dan misi PERSETIA ke masa depan, hal mana juga dibahas dalam Rapat Pengurus sesudah syukuran tersebut tanggal 25 dan 26 Oktober 2013 di Ruang Dosen STT Jakarta.
Sehubungan dengan itu redaksi menurunkan ulasannya dalam nomor ini tentang visi dan misi perhimpunan kita ini sejak berdirinya 27 Oktober 1963. Ulasan ini juga merupakan kelanjutan dari nomor 7 yang lalu tentang sejarah perkembangan PERSETIA.
Sesungguhnya perhimpunan ini belum membicarakan visi dan misinya secara akademis. Istilah visi dan misi belum secara resmi dipergunakan. Kita hanya mengetahui dari dokumen-dokumen yang ada bahwa perhimpunan ini memiliki tujuan yang kita kenal sekarang dengan : MEMAJUKAN PENDIDIKAN TEOLOGI DAN MENGEMBANGKAN PEMIKIRAN TEOLOGI KONTEKSTUAL DI INDONESIA. Rumusan ini merupakan hasil kristalisasi dari pergumulan sekolah-sekolah teologi yang dimotori oleh PGI dan PERSETIA dalam perjalanan sejarah yang panjang. Pada saat berdirinya, kepada PERSETIA diamanatkan untuk melakukan 3 (tiga) tugas penting yaitu : meletakkan dasar bagi pendidikan teologi, mengembangkan kurikulum dan meningkatkan mutunya.

Tri tugas ini rupanya diberikan kepada PERSETIA berdasarkan keadaan sekolah-sekolah teologi yang didirikan pada masa-masa sebelumnya. Pada masa VOC telah berdiri 2 (dua) seminari di Batavia (tahun 1666 zaman Gubernur Jenderal Johan Maetsuycker dan tahun 1745 pada masa Gubernur Jenderal Baron van Imhoff). Pendirian kedua lembaga tersebut rupanya didasarkan pada kebutuhan untuk mengajarkan dan menjabarkan ajaran Gereformeerd dan budaya Barat di Indonesia. Dua seminari ini hanya merupakan persiapan (karena itu bahasa Latin merupakan syarat utama) untuk kemudian melanjutkan pendidikan di Belanda. Dengan kata lain seminari-seminari itu berdiri untuk mengajarkan doktrin gereja yang mewarnai budaya Barat (=Belanda) saat itu. Tetapi kedua seminari ini gagal dalam misinya dan usianya tidak lebih dari 10 tahun.
Pengalaman selanjutnya yang kita catat yaitu masa Zending abad 19 sampai awal abad 20. Pendidikan yang dilakukan saat itu adalah untuk memenuhi kebutuhan tenaga pelayan di dalam gereja-gereja. Pendidikan ini berorientasi pada ”TEACHER-PREACHER”. Bermunculan lembaga pendidikan oleh badan-badan zending dan gereja-gereja seperti : STOVIL, Sekolah Guru, Sekolah Penginjil atau Seminari yang bertugas menciptakan Pengajar-Pengkhotbah atau Guru Injil dan Guru Jemaat yang kemudian diangkat sebagai Pembantu Pendeta setelah memenuhi syarat-syarat tertentu. Dan bila gereja ingin mempromosikan mereka menjadi pendeta (predikant dan dominee) maka harus diutus untuk mengikuti pendidikan lanjutan di Zendingsschool Oegstgeest di Belanda. Terbentuknya HTS (STT Jakarta sekarang} tahun 1934 yang disponsori Zendingsconsulaat (minus Zending Gereformeerd), GPI dan RMG menarik untuk diperhatikan. HTS didirikan dengan dasar yang lebih kontekstual untuk menciptakan tidak hanya ”teacher-preacher” tetapi juga pemimpin gereja, kader ekumenis dengan kemampuan berteologi dalam masyarakat. Berbekal pengalaman gereja-gereja dan sekolah-sekolah teologi pada masa sebelumnya itu, PERSETIA melangkah sejak tahun 1963 sampai 1973 dengan berbagai konsultasi teologi yang terkenal dengan ”pergumulan rangkap” untuk mengimplementasikan tiga tugas pokok yang diamanatkan gereja-gereja kepadanya.
Pada masa kepemimpinan Dr. Ihromi (1973-1978) tugas PERSETIA dirumuskan dengan kalimat yang padat : ”Memajukan Pendidikan Teologi dan Mengembangkan Pemikiran Teologi Kontekstual di Indonesia”. Tujuan memajukan Pendidikan Teologi dijabarkan dalam kegiatan-kegiatan seperti: Lokakarya Kurikulum, Pendidikan Dosen, Pertukaran Dosen, Studi Institut, Kuliah Alih Tahun, Bimbingan dan Pelatihan Memenuhi Ketentuan Akreditasi, Sosialisasi Teologi sebagai Ilmu, Pembinaan Spiritual Mahasiswa dan Program Women’s Concern. Selanjutnya tujuan mengembangkan pemikiran teologi kontekstual diuraikan dalam kegiatan-kegiatan seperti: Konsultasi-konsultasi Teologi (dosen, pimpinan gereja, mahasiswa), Proyek penulisan dan penerbitan buku, Jurnal Teologi SETIA, dan Studi serta Penelitian bersama mitra pelayanan di luar negeri.

Kita semua berharap, Rapat Anggota XIII yang akan datang bulan Juni 2014 di Batu Malang akan mendalami dan merumuskan visi dan misi PERSETIA sesudah melewati masa dan tahun pelayanannya yang ke-50.
Akhirnya, dalam suasana pergantian tahun ini, kami mengucapkan Selamat Natal, 25 Desember 2013 dan Selamat Menjalani Tahun Baru 2014. Sang Immanuel itu, selalu beserta kita.
SOLI DEO GLORIA.

##############################

Melalui nomor ini kami sampaikan beberapa informasi tentang kegiatan PERSETIA sepanjang bulan Oktober sampai Desember 2013.

1. KONSULTASI NASIONAL MAHASISWA TEOLOGI (KNMTI)

Konsultasi Nasional Mahasiswa Teologi (KNMTI) telah berlangsung tanggal 16-19 Oktober 2013 bertempat di Wisma Buraga Kare Makassar.
Bertindak sebagai pelaksana, STT Intim dan STT Jaffray Makassar. Kegiatan yang dihadiri oleh 53 peserta dari 25 Sekolah Anggota dan 1 Sekolah Calon Anggota ini, berlangsung dibawah pokok ”Religion and Society” dengan tema: ”Blessed are the Peacemakers” dan sub-tema: ”Dialektika Agama dan Masyarakat Indonesia”.
Dalam membahas tema dan sub-tema tersebut, Pdt. Dr. Mery Kolimon (dari F.Th. UKAW Kupang) sebagai Keynote Speech, mengupas arti dan pemahaman damai atau shalom secara alkitabiah-teologis dan memperhadapkannya dengan teori dan realitas masyarakat. Bahwa ”peacemakers” yang dimaksudkan Yesus bukan sekedar pembawa damai tetapi lebih dari itu menjadi pembuat perdamaian atau bekerja dan mengerjakan perdamaian itu bagi sesama. Dr. Mery mengulas pandangan tokoh studi perdamaian yaitu John Galtung (Norwegia) yang menyatakan bahwa konsep perdamaian harus dihubungkan dengan kekerasan. Perdamaian didefenisikan sebagai tidak adanya kekerasan. Bahwa kekerasan itu sendiri terjadi ketika oleh keadaan tertentu manusia tidak dapat mewujudkan apa yang merupakan kapasitas fisik dan mentalnya secara maksimal. Kekerasan adalah penyebab dari perbedaan antara apa yang potensial dan apa yang aktual, yaitu antara apa yang seharusnya dan apa yang ada. Contoh: jika ada manusia yang mati karena TBC pada abad 18, itu bukan kekerasan, namun jika hal itu terjadi pada abad modern ini di mana ilmu kesehatan dan fasilitas medik berkembang pesat, maka hal itu adalah kekerasan. Selanjutnya Dr. Mery menguraikan relasi Agama dan masyarakat di Indonesia secara teologis yang mendorong peserta untuk mengembangkan pemahaman tentang kehadiran gereja di tengah masyarakat sebagai suatu sakramen dari anugerah Allah yang tak terbatas untuk kemanusiaan, sekaligus untuk merawat Indonesia sebagai rumah bersama.
Narasumber kedua, Dosen Luar Biasa dari STT Intim : Dr. Edward L. Poelinggomang , sebagai Sosiolog, membahas pokok : “Masyarakat: Konteks Berteologi Agama-agama”. Ia mengulas pemahaman tentang Sosiologi Agama secara teoritis dan hubungan dialektis antara Agama dan Masyarakat. Agama pada dasarnya menciptakan integrasi sosial namun pada sisi lain menampakkan dirinya sebagai penyebar konflik bahkan pemberontakan. Pernyataan ini memang menantang dapat menjadi bahan diskusi yang hangat.

KNMTI di Makassar 16-19 Oktober 2013
Tema:
Blessed are the Peacemakers! (Matthew 5:9)

Karena itu peserta didorong untuk mendalaminya lebih lanjut dengan mengembangkan gagasan yang kiranya dapat melahirkan Teologi Kerukunan di Indonesia.
Konsultasi Mahasiswa ini juga diisi dengan Panel Diskusi oleh perwakilan dari agama-agama yaitu Islam, Kristen dan Religi-religi Lokal. Dari Agama Islam disampaikan oleh Dr.Nurman Said (Dosen Luar Biasa STT Intim), dari Agama Kristen diwakili oleh Pdt. Steve Gaspersz, M.Si, M.A. (Dosen F.Teol. UKIM Ambon, sedang studi S-3 di UGM Yogyakarta) dan Dr. Edward L. Poelinggomang, yang membahas Religi-religi Lokal yaitu Patuntung dan Aluk Todolo.

2. PERAYAAN ULANG TAHUN KE-50 PERSETIA

Perayaan Ulang Tahun ke-50 PERSETIA yang jatuh pada tanggal 27 September, dilaksanakan dalam Ibadah Syukur yang berlangsung di Aula STT Jakarta, pada hari Jumat, 25 Oktober 2013 jam 11.30-14.00. WIB. STT Jakarta bertindak sebagai ”host” dan Ibadah dikemas oleh Bengkel Liturgi dan Musik Gereja STT Jakarta yang dikordinir oleh Ibu Ester Pudjo, Ph.D., dosen STT Jakarta. Ibadah diisi dengan Paduan Suara dari STT Amanat Agung Jakarta dan Paduan Suara dan Musik Kreatif STT Jakarta. Bertindak sebagai pengkhotbah Pdt. Dr. A. A. Yewangoe, Ketua Umum PGI, mantan anggota Pengurus PERSETIA masa bakti 1982-1986. Sambutan-sambutan dalam acara yang dihadiri oleh kurang lebih 250 orang itu, disampaikan oleh Ketua STT Jakarta, Pdt. Joas Adiprasetya, Th.D., dan Ketua Pengurus PERSETIA, Pdt. Robert Setio, Ph.D. Baik khotbah maupun sambutan-sambutan mengulas tema perayaan dan juga peranan PERSETIA, khususnya di masa yang akan datang dalam mengimplementasikan UU No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi di Indonesia. Visi dan Misi PERSETIA perlu dirumuskan secara tepat bersama sekolah-sekolah anggota dan gereja-gereja.
Hadir dalam Syukuran ini, selain anggota-anggota Pengurus, para dosen dan mahasiswa STT Jakarta dan STT Amanat Agung Jakarta, tampak hadir pula perwakilan pimpinan dan dosen dari beberapa sekolah anggota seperti STT HKBP Pematang Siantar, STT Bethel Jakarta, STT Cipanas, STT REM Jakarta dan pimpinan Sekolah Calon Anggota, STT SAPPI Cianjur.
Pada kesempatan ini pula diluncurkan Buku Peringatan Ulang Tahun ke-50 PERSETIA.

3. PENERBITAN BUKU PERINGATAN ULANG TAHUN KE-50 PERSETIA

Setelah dipersiapkan selama kurang lebih satu tahun, Buku Peringatan Ulang Tahun ke-50 PERSETIA, diluncurkan dalam acara Ibadah Syukur 25 Oktober 2013. Buku ini masih berbentuk contoh (dummy) yang dibagikan kepada para penulis dan dosen yang hadir. Buku Peringatan dengan judul ”**Vivat crescat floreat**” ini berisi 19 naskah yang disumbangkan oleh 18 penulis yang pernah melayani dan memimpin PERSETIA. Judul yang dikemas oleh Penyunting,

Pdt. Yusak Soleiman, Ph.D. ini kurang lebih mengandung arti ”belajar dan bertumbuh bersama”, suatu refleksi atas perjalanan setengah abad PERSETIA.

Isi buku ini terdiri dari 3 (tiga) bagian besar yaitu : bagian pertama 5 (lima) Naskah tentang Dosen dan Kurikulum; bagian kedua 14 (empat belas) naskah tentang Arah dan Tantangan Pendidikan Teologi di Indonesia; dan bagian ketiga tentang Fact and Number PERSETIA yaitu Album PERSETIA selama 50 tahun.
Kini contoh buku peringatan ini telah berada di tangan Redaksi BPK Gunung Mulia, Jakarta, untuk diterbitkan dan akan diedarkan pada waktunya.

4. PROGRAM 2013 YANG MENGALAMI PERGESERAN DAN TERTUNDA

Pengurus telah menjadwalkan secara ketat program PERSETIA yang dilaksanakan pada tahun 2013. Tetapi ada program yang bergeser dan akhirnya bertumpuk di bulan Juli 2013 seperti Diskursus Difability (sedianya dilaksanakan bulan Maret) dan Semiloka Teologi Feminis (sedianya dilaksanakan bulan Mei) sehingga dilaksanakan bersamaan dengan Kuliah Alih Tahun (KAT).
Dua program yang terpaksa ditunda pelaksanaannya adalah : Studi Institut dan Seminar Teologi Pembebasan. Studi Institut yang mengambil tema : Arsitektur Gereja, sedianya dilaksanakan tanggal 16-20 September 2013 di STT Abdi Sabda, Medan, harus ditunda karena pengurus mengalami kesulitan dalam menemukan Narasumber baik di dalam maupun di luar negeri untuk membahas pokok tersebut. Usaha untuk mendapatkan Narasumber yang menguasai bidang ini secara teologi terus dilaksanakan. Bila kesulitan ini dapat diatasi maka Studi ini akan dilaksanakan sekitar tanggal 22-25 April 2014 di STT Abdi Sabda Medan.

Selanjutnya Seminar Teologi Pembebasan yang direncanakan untuk dilaksanakan tanggal 23-26 Oktober 2013 juga harus ditunda karena para Narasumber yang akan mengisi kegiatan ini tidak dapat hadir sehubungan dengan pelaksanaan General Assembly WCC di Korea. Seminar ini rencananya dilaksanakan di STT Jakarta pada tanggal 24-27 Februari 2014.

Salah satu kegiatan yang juga belum tercapai adalah persiapan-persiapan Pembentukan Lembaga Akreditasi Mandiri sesuai amanat UU No.12 Tahun 2012. Para Asesor dari Sekolah-sekolah anggota dan dari Seminari Filsafat-Teologi baru berhasil bertemu satu kali di Salatiga, 7 Februari 2013. Sedianya pertemuan ini dilanjutkan bulan April tetapi hal ini tidak terlaksana karena berbagai halangan. Direncanakan pertemuan persiapan seperti ini akan dilanjutkan dalam program yang akan datang.

5. KALENDER KEGIATAN PERSETIA 2014.

Berdasarkan hasil Rapat Pengurus 25-26 Oktober 2013 di STT Jakarta, maka Kalender Kegiatan PERSETIA tahun 2014 disusun sebagai berikut :
(1) Seminar Teologi Pembebasan, 24-27 Februari 2014 di Jakarta.
(2) Konsultasi tentang UU No.12 Tahun 2012, 21-22 Maret 2014 di Jakarta.
(3) Studi Institut tentang Arsitektur Gereja, 22-25 April 2014 di STT Abdi Sabda, Medan.
(4) Rapat Pengurus PERSETIA, 25-26 April 2014 di STT Abdi Sabda, Medan.
(5) Pembentukan Lembaga Akreditasi Mandiri 26 April 2014.

(6) Rapat Anggota XIII PERSETIA, 9-13 Juni 2014 di I-3, Batu – Malang.
(7) Kuliah Alih Tahun (KAT), 7-19 Juli 2014 di PPs Teologi UKAW, Kupang.
(8) Studi Institut tentang Layman Movement, 17-20 September 2014 di STT Bandung.
(9) Konsultasi Nasional Mahasiswa Teologi di Indonesia (KNMTI), 15-18 Oktober 2014 di Banjarmasin.

Mulai bulan Juni, Pengurus baru PERSETIA hasil Rapat Anggota XIII di Batu, Malang, akan bertugas dan melanjutkan kegiatan rutin KAT, Studi Institut dan KNMTI, disamping tugas-tugas lain yang diamanatkan Rapat Anggota XIII. Pengurus yang lama akan mempersiapkan kegiatan-kegiatan tersebut untuk dilanjutkan Pengurus yang baru dengan pendampingan dari Pembimbing Akademik yang ditetapkan Pengurus yang lama.

6. ORGANISASI

(1) Rapat Pengurus.

Rapat Pengurus PERSETIA telah dilaksanakan tanggal 25 dan 26 Oktober 2013 bertempat di Ruang Rapat Dosen STT Jakarta. Kegiatan ini merupakan acara rutin tahunan untuk mengevaluasi pelaksanaan program 2013 dan menyusun kalender kegiatan 2014. Secara khusus dibicarakan persiapan untuk pelaksanaan Rapat Anggota XIII yang akan dilaksanakan pada pertengahan tahun 2014 di Institut Injil Indonesia, Batu – Malang, Jawa Timur.

(2). Pertemuan Pengurus dengan Pimpinan I-3 Batu – Malang.

Dalam rangka mempersiapkan pelaksanaan Rapat Anggota XIII, Pengurus PERSETIA telah mengadakan pertemuan dengan Rektor I-3 Batu-Malang pada tanggal 12 dan 13 Desember 2013 di Kampus I-3. Pertemuan ini telah menetapkan waktu dan agenda pelaksanaan Rapat Anggota XIII tersebut. Telah disepakati bahwa waktu yang tepat adalah tanggal 9-13 Juni 2014 bertepatan dengan liburan antar semester. Semula Pengurus menetapkan agar Rapat Anggota tersebut dilaksanakan tanggal 28 Juli sampai 1 Agustus 2014.
Tetapi, mengingat Idulfitri akan berlangsung pada tanggal 28 dan 29 Juli 2014, yang akan turut mempengaruhi perjalanan peserta dan juga Kampus I-3, akan dipergunakan dalam kegiatan tahunan YPPII (lembaga yang mengayomi I-3), maka kegiatan ini dimajukan untuk dilaksanakan tanggal 9-13 Juni 2014. Pada kesempatan itu, pengurus bersama pimpinan I-3 meninjau fasilitas kampus, antara lain asrama, guest-house, ruang-ruang rapat, aula, ruang kuliah dan perumahan dosen yang direncanakan sebagai tempat penginapan dan pelaksanaan kegiatan Rapat tersebut.
Dari pengurus Persetia hadir Sekretais, Wakil Sekretaris, Bendahara dan Dirlak. Dari I-3, hadir Rektor, Pdt. Dr. G. Sudarmanto, didampingi Mantan Rektor Pdt. Dr. Stevri Lumintang bersama Purek 1,2,3, serta para Dekan Fakultas.

(3) Renovasi Kantor PERSETIA.

STT Jakarta telah mengadakan renovasi terhadap gedung C lantai dua di mana 2 (dua) ruangan dijadikan sebagai kantor Pengurus PERSETIA. Renovasi meliputi penggantian kerangka atap dengan baja ringan, penggantian plafond dan pengecatan. Untuk itu selama bulan Desember Pengurus berkantor di salah satu ruangan di kompleks Pascasrjana. Sekarang renovasi dalam tahap penyelesaian dan pengurus sudah kembali berkantor di ruangan semula di lantai 2 gedung C tersebut. Pengurus mengucap terima kasih kepada Ketua dan Puket 2 STT Jakarta yang telah menyediakan fasiltas tersebut sebagai pusat kegiatan administrasi dan informasi PERSETIA.

(4) Kunjungan ke Sekolah Calon Anggota.

Pengurus PERSETIA telah mengadakan perkunjungan ke kampus STT SAPPI (Studi Alkitab untuk Pengembangan Pedesaan Indonesia), pada tanggal 12-14 November 2013. Lokasi sekolah ini berada di Desa Kertajaya, RT 02/RW 09 Kecamatan Ciranjang – Cianjur, Jawa Barat. Kunjungan yang dilaksanakan oleh Wakil Sekretaris dan Dirlak itu adalah dalam rangka menyambut permohonan lembaga tersebut sebagai Anggota PERSETIA. Rapat Pengurus bulan April 2013 telah menetapkan Sekolah tersebut sebagai Calon Anggota untuk dikunjungi. Selama dua hari di kampus tersebut, telah diadakan pertemuan dengan mahasiswa dan dosen, sambil meninjau kegiatan di ruang kuliah, perpustakaan, asrama dan lahan-lahan peternakan serta areal pertanian untuk kegiatan proses belajar-mengajar. Sekolah ini didukung oleh beberapa gereja dan telah diakreditasi oleh Asesor dari BAN-PT.

(5) Berita dari Sekolah Anggota.

a. Wisuda dan Dies Natalis.

STT Reformed Indonesia (STTRI) merayakan Dies Natalis XXII, pada tanggal 26 Oktober 2013, sekaligus mewisuda Magister Artium (MA) Pelayanan Kristen (XII), Magister Divinitas (M.Div. XVIII), Magister Teologi (M.Th.) Praktika (I), dan Magister Teologi (M.Th.) Konseling (X). Pengurus mengucapkan salamat atas Dies Natalis STTRI dan wisuda magister yang dilaksanakan.

b. Perayaan HUT PERSETIA di STT Cipanas.

Menyambut Ulang Tahun PERSETIA yang ke-50 tanggal 27 Oktober 2013, STT Cipanas telah menyelenggarakan Ibadah Syukur dengan mengikutsertakan mahasiswa, dosen dan karyawan. Pada kesempatan tersebut Ketua STT Cipanas, Pdt. Dr. Agus Santoso menyampaikan sambutannya dan hasil persembahan Ibadah Syukur tersebut disampaikan ke Pengurus PERSETIA.

c. Peralihan Kepemimpinan.

Telah dilaksanakan peralihan kepemimpinan Institut Injil (I-3) Batu-Malang dari Rektor yang lama Pdt. Dr. Stevri Lumintang kepada Rektor yang baru Pdt. Dr. G. Sudarmanto. Pelantikan telah dilangsungkan pada tanggal 24 Oktober 2013. Rektor yang baru dilantik bersama Pdt. Dr. Robert Calvin Wagey (Purek I-Akademik), Pdt. Dr. R. Henry Simamora (Purek II-Admin/Keu),

Pdt. Dr. Erni Takaliuang (Purek III-Kemahasiswaan) dan Pdt. Dr. Ferdinan S. Manafe (Purek IV-Pelayanan).
Pengurus mengucapkan terima kasih kepada pejabat lama atas kerjasama yang telah terjalin dengan baik, dan mengucap selamat bertugas kepada pejabat yang baru dalam menunaikan tugas.

6. KEUANGAN.

a. Iuran Anggota.

Telah diterima iuran anggota dari :
(1)Program Pascasarjana Agama dan Masyarakat UKSW Salatiga, 17 Desember 2013, sejumlah Rp.5.000.000.- untuk tahun kuliah 2010/2011, 2011/2012. 2012/2013.
(2)Institut Pendidikan Theologia Balewiyata Malang, 16 Desember 2013, sebesar Rp. 2.450.000.- untuk tahun ajaran 2009/2010, 2010/2011, 2011/2012, 2012/1013.
Pengurus mengucap terima kasih atas partisipasi keuangan tersebut untuk membiayai administrasi rutin PERSETIA.

b. Pengurusan Status Hukum Rumah Dinas.

Sehubungan dengan telah berakhirnya HGB Rumah Dinas PERSETIA pada tahun 2002, maka Pengurus sedang mengusahakan perpanjangannya kepada pemerintah. Pengurusan tersebut sedang ditangani oleh Notaris dengan biaya Rp. 70.000.000.-, termasuk denda yang tidak dilunasi selama 10 tahun. Pengurus telah menghimbau sekolah-sekolah anggota untuk membantu biaya pelunasan tersebut. Dari Ketua STT SAPPI Cianjur Pengurus telah menerima sebesar Rp.1.000.000.- (satu juta rupiah), dan dari Ketua STT Sangkakala juga telah diterima sebesar Rp.2.000.000.- (dua juta rupiah). Terima kasih kepada pimpinan STT SAPPI dan STT Sangkakala. Kami masih menantikan partisipasi dari Sekolah-sekolah anggota dan calon anggota yang lain.

Melalui kesempatan ini kami mengharapkan dukungan dana baik melalui Iuran tahunan maupun sumbangan sukarena untuk mendukung Pengurus. Sumbangan dapat disetor ke Kantor PERSETIA melalui Bank MANDIRI JAKARTA – MATRAMAN : SWIFT – BMRI : 006-00-0458714-7 (IDR).

Kampus STT GKE

==========

Pengurus PERSETIA 2010-2014
Ketua: Robert Setio, Ph.D.; Wakil I: Dr. Julianus Mojau; Wakil II: Dr. Darwin Lumbantobing; Sekretaris: Dr. Retnowati, M.Si.; Wakil Sekretaris: Yusak Soleiman, Ph.D.; Bendahara: Jerry Rumahlatu, D.Th.; Wakil Bendahara: Resty Arnawa, M.Th.; Anggota: Sostenes Sumihe, D.Th.; Michael Chandra Wijaya, S.Si. (Theol). Direktur Pelaksana: H. Ongirwalu, M.Th.